

# NEWS RELEASE

Jakarta, 31 Oktober 2017



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division**  
[mahardika.putranto@adaro.com](mailto:mahardika.putranto@adaro.com)

**Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division**  
[febriati.nadira@adaro.com](mailto:febriati.nadira@adaro.com)

## **Kontribusi Royalti dan Pajak Adaro Meningkat dengan Dukungan Kegiatan Operasi dan Pasar yang Semakin Baik**

**Jakarta, 31 Oktober 2017** – Hari ini PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) mengumumkan laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan pertama 2017 dan laporan operasional kuartalan untuk kuartal ketiga 2017, dengan hasil yang mencerminkan operasi yang solid dan efisien serta kondisi harga batubara yang lebih baik.

Presiden Direktur & Chief Executive Officer Adaro Energy Garibaldi Thohir mengatakan:

**“Pencapaian kinerja yang baik ini mencerminkan fokus Adaro yang berkelanjutan terhadap keunggulan operasional di seluruh bisnisnya serta peningkatan harga batubara seiring semakin baiknya kondisi pasar. Bisnis jasa pertambangan dan logistik menghasilkan kinerja yang baik sementara proyek-proyek ketenagalistrikan juga terus menunjukkan kemajuan. Kontribusi Adaro terhadap negara yang diberikan melalui royalti maupun pajak juga meningkat dan perusahaan tetap memegang komitmen untuk mendukung pembangunan negara melalui semua pilar pertumbuhannya. Kami tetap bertahan di posisi yang baik untuk mencapai target tahunan tahun 2017, serta siap menanggapi peluang-peluang dan menghadapi tantangan-tantangan yang berpotensi menghasilkan laba yang cemerlang di jangka pendek maupun panjang.”**

### Ringkasan kinerja keuangan 9M17:

- EBITDA operasional naik 61% menjadi AS\$1.006 juta. Ini adalah bukti kekuatan dan efisiensi model bisnis yang terintegrasi vertikal dengan dukungan kenaikan harga batubara dan keberlanjutan disiplin biaya.
- Laba inti, yakni laba yang tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, naik 76% y-o-y menjadi AS\$495 juta. Pencapaian ini mencerminkan kualitas laba usaha perusahaan setelah pajak.
- AE mempertahankan likuiditas yang kuat sebesar AS\$1.598 juta sehingga memiliki fleksibilitas dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan pilihan dalam melaksanakan strategi.
- Posisi keuangan terus menguat karena AE telah mencapai posisi kas bersih.

- Per 9M17, AE telah berkontribusi terhadap negara Indonesia sebesar AS\$254 juta dalam bentuk royalti dan AS\$325 juta dalam bentuk pajak.

### Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</i>	9M17	9M16	% Selisih
Pendapatan usaha bersih	2.439	1.778	37%
Beban pokok pendapatan	(1.579)	(1.313)	20%
Laba kotor	860	466	85%
Laba usaha	729	382	91%
Laba inti <sup>1</sup>	495	281	76%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	1.006	625	61%
Total aset	6.852	6.134	12%
Total kewajiban	2.790	2.606	7%
Modal pemegang saham	4.062	3.528	15%
Total utang berbunga	1.377	1.475	-7%
Kas	1.259	964	31%
Utang bersih (kas) <sup>3</sup>	(141)	511	-128%
Belanja modal <sup>4</sup>	106	41	159%
Arus kas bebas <sup>5</sup>	623	352	77%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,01164	0,00654	78%

### Rasio Keuangan

	9M17	9M16	% Selisih
Marjin laba kotor (%)	35,3%	26,2%	35%
Marjin usaha (%)	29,9%	21,5%	39%
Marjin EBITDA operasional (%)	41,2%	35,2%	17%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	kas bersih	0,14	-
Utang bersih terhadap EBITDA 12 bulan terakhir (x)	kas bersih	0,65	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	11.99	6,81	-

<sup>1</sup> Laba periode ini, tidak termasuk komponen akuntansi non operasional setelah pajak (amortisasi property pertambangan dan penilaian pajak tahun sebelumnya).

<sup>2</sup> EBITDA tidak termasuk keuntungan/kerugian selisih kurs dan penilaian pajak tahun sebelumnya.

<sup>3</sup> Kas termasuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

<sup>4</sup> Pengeluaran rutin didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan aset tetap dengan sewa pembiayaan.

<sup>5</sup> EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal.

## Segmen Usaha

<i>(AS\$ juta)</i>	Pendapatan Usaha			Laba Periode Berjalan		
	9M17	9M16	% Selisih	9M17	9M16	% Selisih
Pertambangan & perdagangan batubara	2.283	1.653	38%	403	200	102%
Jasa pertambangan	109	78	40%	14	19	-26%
Lainnya	47	47	0%	62	54	15%
Eliminasi	-	-	-	(65)	(62)	5%
<b>Grup Adaro Energy</b>	<b>2.439</b>	<b>1.778</b>	37%	<b>414</b>	<b>211</b>	96%

### ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2017

#### Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Pendapatan usaha naik 37% dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$2.439 juta dengan dukungan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 42%. Divisi pertambangan dan perdagangan batubara AE meliputi 94% dari total pendapatan usaha perusahaan. Pada 9M17, produksi batubara AE mencapai 39,36 Mt sementara penjualan batubara mencapai 39,44 Mt.

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 20% y-o-y menjadi AS\$1.579 juta, yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penambangan yang didorong oleh kenaikan harga bahan bakar minyak, kenaikan nisbah kupas, serta kenaikan pembayaran royalti karena harga jual rata-rata yang lebih tinggi.

Nisbah kupas untuk periode ini tercatat sebesar 4,65x, atau lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan sebesar 4,85x untuk tahun 2017 karena tingginya curah hujan di wilayah operasi penambangan yang berlanjut sampai kuartal ketiga tahun ini. Sebagai bagian dari upaya pengendalian biaya, AE telah melakukan lindung nilai untuk sekitar 50% dari kebutuhan bahan bakar di sisa tahun 2017 pada harga yang lebih rendah daripada anggaran demi memitigasi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga minyak.

#### Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah RI naik 41% menjadi AS\$254 juta seiring kenaikan pendapatan usaha dari penjualan batubara yang disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata.

## **EBITDA Operasional**

EBITDA operasional AE, tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, naik 61% menjadi AS\$1.006 juta dengan dukungan kenaikan harga jual rata-rata dan keberlanjutan efisiensi biaya. Hal ini menghasilkan margin EBITDA operasional yang tinggi sebesar 41%, yang mencerminkan efektivitas operasi AE yang efisien dalam mempertahankan margin selama kurun waktu ini. Saat ini AE telah mencapai panduan EBITDA operasional yang ditetapkan untuk tahun 2017, dan terus berusaha mencapai rentang atas dari panduan yang ditetapkan pada kisaran AS\$900 juta sampai AS\$1.100 juta.

## **Laba Inti**

Laba inti naik 76% menjadi AS\$495 juta, yang merefleksikan kinerja bisnis inti Adaro yang solid. Laba inti tidak meliputi komponen akuntansi non operasional setelah pajak.

## **Total Aset**

Total aset sebesar AS\$6.852 juta lebih tinggi 12% daripada pada periode yang sama tahun sebelumnya. Aset lancar naik 47% menjadi AS\$2.092 juta, yang terutama diakibatkan oleh kenaikan saldo kas. Aset non lancar sedikit meningkat atau naik 1% menjadi AS\$4.761 juta.

## **Total Kewajiban**

Total kewajiban naik 7% dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$2.790 juta. Kewajiban lancar naik 41% menjadi AS\$819 juta yang sebagian diakibatkan oleh kenaikan utang usaha dan utang pajak. Kewajiban non lancar turun 3% menjadi AS\$1.971 juta terutama karena penurunan pinjaman jangka panjang karena AE terus mengurangi porsi utangnya.

### ***Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang***

Bagian lancar atas utang jangka panjang naik 24% dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$185 juta.

### ***Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar***

Bagian non lancar dari utang jangka panjang, yang terutama terdiri dari utang bank jangka panjang, turun 10% dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$1.192 juta.

## **Pengelolaan Utang dan Likuiditas**

AE mengurangi jumlah utang bank sebesar 8% dari periode yang sama tahun lalu hingga menjadi AS\$1.279 juta melalui pembayaran pokok utang secara berkala. Selama periode ini, pembayaran utang bank oleh AE mencapai AS\$96 juta sehingga mengurangi jumlah utang

berbunga. Hal ini, didukung dengan kenaikan arus kas operasional, memungkinkan AE untuk mencapai posisi kas bersih.

AE menjaga tingkat likuiditas yang memadai sebesar AS\$1.598 juta, yang terdiri dari AS\$1.259 juta dalam bentuk kas, AS\$259 juta dalam bentuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan AS\$80 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Jadwal pembayaran utang rata-rata dari tahun 2017 sampai 2019 berada pada level yang terkendali, sekitar AS\$171 juta per tahun.

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi naik 51% menjadi AS\$817 juta, yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang tinggi dengan dukungan kenaikan arus kas masuk dari para pelanggan sebagai akibat tingginya harga jual rata-rata.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

AE membukukan arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$327 juta, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan pembelian aset tetap.

### ***Belanja Modal dan Arus Kas Bebas***

Belanja modal pada 9M17 mencapai AS\$106 juta, untuk pemeliharaan rutin, alat berat, dan pengembangan aset batubara metalurgi.

AE menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$623 juta dengan dukungan EBITDA operasional yang tinggi dan pembelanjaan modal yang disiplin.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan mencapai AS\$306 juta. Kegiatan pembiayaan antara lain terdiri dari pembayaran utang bank sebesar AS\$96 juta dan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar AS\$101 juta.

## LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 3Q17

### Tinjauan pasar batubara termal 3Q17

Pasar batubara mengalami kondisi dimana keseimbangan pasar lebih ketat daripada yang diharapkan pada kuartal ketiga 2017. Hal ini disebabkan oleh gabungan dari ketatnya suplai akibat gangguan cuaca dan aksi industrial di negara-negara produsen batubara utama, serta kenaikan musiman terhadap permintaan.

Aksi industrial (mogok kerja) mempengaruhi beberapa tambang batubara di Australia dan mengurangi output batubara dari negara ini. Di Indonesia, kondisi cuaca buruk masih berlanjut di kuartal ketiga ini. Kalimantan mengalami hujan lebat selama kuartal ini, sehingga mengganggu kegiatan produksi batubara di pulau ini maupun transportasinya. Keterbatasan suplai batubara termal di Indonesia dan Australia memberikan dukungan pada harga batubara global, seperti yang tercermin pada harga-harga Global Coal Newcastle (GCN) yang mencapai rentang atas AS\$90-an di bulan Agustus dan September. GCN mencapai rata-rata sebesar AS\$94,69 per tonne pada 3Q17, atau naik 19% dari rata-rata 2Q17. Sementara itu pada 9M17, GCN mencapai rata-rata AS\$85,32 per tonne. Di awal Oktober 2017, Glencore dan Tohoku mencapai kesepakatan harga batubara untuk kontrak Japanese Power Utilities (JPU) yang dimulai di bulan Oktober pada harga AS\$94,75 per tonne, atau 11,5% lebih tinggi daripada harga batubara untuk kontrak yang dimulai di bulan April 2017.

Pada sisi permintaan, konsumsi batubara domestik di Indonesia terus meningkat. Per 8M17, konsumsi domestik Indonesia naik 15% dari periode yang sama pada tahun 2016 akibat dimulainya operasi pembangkit listrik dan peningkatan permintaan terhadap listrik. PLN melaporkan bahwa sampai September 2017, konsumsi listrik Indonesia naik 2,8% y-o-y.

Di China, permintaan terhadap listrik mencapai titik tertinggi pada kuartal ini, yang dipicu oleh kinerja industri yang tinggi serta musim panas yang lebih terik, yang kemudian memicu peningkatan permintaan terhadap batubara. Namun, suplai batubara domestik China sulit untuk mengejar tingginya permintaan karena pemerintah terus melakukan inspeksi keselamatan dan lingkungan yang ketat setelah terjadinya beberapa kecelakaan pertambangan. Dengan demikian, untuk memenuhi permintaan, China beralih ke batubara impor dengan meningkatkan impor batubara termal sebesar 20% y-o-y pada 9M17. Ada perkiraan bahwa suplai batubara China akan dibatasi pada bulan Oktober karena pemerintah menghentikan operasi beberapa tambang batubara karena Kongres Nasional China sedang berlangsung.

Permintaan India dalam kuartal ini lemah karena musim hujan yang mendorong untuk beralih ke tenaga air. Namun, seiring selesainya musim hujan, India diperkirakan akan kembali ke pasar. Di Korea Selatan, pemeriksaan keselamatan yang dilakukan di seluruh pembangkit listrik bertenaga nuklir di negara itu telah menghentikan sekitar 6,6 GW kapasitas tenaga nuklir, yang diperkirakan akan meningkatkan produksi listrik berbahan bakar gas dan batubara.

### Tinjauan operasi Adaro Energy (AE)

Dalam kuartal ketiga 2017, AE memproduksi 14,23 *million tonnes* (Mt) batubara dari PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies dan Adaro MetCoal Companies (AMC) atau naik 6%

dari kuartal ketiga 2016. Total produksi batubara AE untuk 9M17 mencapai 39,36 Mt, atau tetap stabil y-o-y. Pengupasan lapisan penutup dalam 3Q17 naik 12% menjadi 71,40 million bank cubic meter (Mbcm) dibandingkan 3Q16. Nisbah kupas gabungan rata-rata kuartal ini tercapai sebesar 5,02x dan 4,65x untuk 9M17. Nisbah kupas gabungan rata-rata diperkirakan akan mencapai panduan yang ditetapkan sebesar 4,85x. Dalam kuartal ini, penjualan batubara AE mencapai 14,17 Mt, atau meningkat 6% dari 3Q16. Total volume penjualan untuk 9M17 tercatat 39,44 Mt, yang sama dengan penurunan sebesar 2% dibandingkan 9M16.

	Unit	3Q17	2Q17	3Q17 vs. 2Q17	3Q16	3Q17 vs. 3Q16	9M17	9M16	9M17 vs. 9M16
<b>Produksi batubara</b>	Mt	14,23	13,27	7%	13,47	6%	39,36	39,33	0%
<b>Volume penjualan</b>	Mt	14,17	13,24	7%	13,32	6%	39,44	40,45	-2%
<b>Pengupasan lapisan penutup</b>	Mbcm	71,40	57,02	25%	63,55	12%	183,17	174,76	5%

Tujuan penjualan dalam 9M17 didominasi oleh negara-negara sedang berkembang di wilayah Asia. Pasar domestik terus menjadi prioritas AE, dan Indonesia meliputi 20% dari penjualan AE dalam 9M17. Porsi penjualan ke China dan Korea Selatan masing-masing naik menjadi 14% dan 10%, yang sejalan dengan langkah kedua negara ini untuk menggunakan batubara impor dalam memenuhi peningkatan kebutuhan.

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian geografis para pelanggan pada 9M17 berdasarkan volume.

Rincian penjualan 9M17	%
Indonesia	20%
China	14%
Malaysia	14%
Jepang	10%
Korea Selatan	10%
Hong Kong	8%
India	7%
Taiwan	6%
Spanyol	5%
Filipina	3%
Lainnya	3%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

## **ASET PERTAMBANGAN**

### **PT Adaro Indonesia (AI)**

Pada 3Q17, AI memproduksi 13,13 Mt dan menjual 13,93 Mt batubara, atau masing-masing naik 1% dan 5% dari 3Q16. Untuk 9M17, AI memproduksi 36,32 Mt dan menjual 38,09 Mt yang masing-masing lebih rendah 5% dan 4% daripada 9M16.

Total pengupasan lapisan penutup di tambang-tambang AI yakni Tutupan, Paringin dan Wara mencapai 67,13 Mbcm pada 3Q17, atau naik 7% dari 3Q16. Total pengupasan lapisan penutup AI pada 9M17 tercatat sebesar 173,73 Mbcm, atau naik 1% dari 9M16. Hal ini menghasilkan nisbah kupas sebesar 5,11x untuk 3Q17 dan 4,78x untuk 9M17. AI mendapatkan jumlah jam hujan (dalam jam) maupun volume curah hujan (dalam mm) yang lebih tinggi daripada rata-rata di wilayah operasinya, yang terus berlangsung selama 3Q17. Bahkan dengan tantangan operasional dari cuaca buruk ini, AI tetap dapat mempertahankan standar keselamatan dan lingkungan.

AI mempekerjakan tiga kontraktor dalam kegiatan operasinya, termasuk PT Saptaindra Sejati (SIS) yang merupakan anak usaha AE. Tabel berikut menampilkan rincian aktivitas pengupasan lapisan penutup dan produksi batubara oleh para kontraktor penambangan AI dalam 9M17.

<b>Kontraktor</b>	<b>Pengupasan Lapisan Penutup</b>	<b>Produksi Batubara</b>
<b>SIS</b>	42%	55%
<b>PAMA</b>	40%	33%
<b>BUMA</b>	18%	12%

### **Balangan Coal Companies**

PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies) secara terpisah memiliki deposit batubara yang dilingkupi oleh masing-masing dari ketiga IUP yang meliputi total 7.500 ha. AE memiliki 75% kepemilikan di masing-masing perusahaan.

Selama 3Q17, AE memproduksi 0,88 Mt batubara melalui Balangan Coal Companies, atau naik 80% dibandingkan 0,49 Mt pada 3Q16. Total produksi batubara dari Balangan Coal Companies untuk 9M17 mencapai 2,37 Mt, atau lebih dari dua kali lipat dari produksi pada 9M16 yang hanya mencapai 1,15 Mt. Total pengupasan lapisan penutup dari Balangan Coal Companies pada 3Q17 mencapai 2,62 Mbcm, atau naik 162% dari 3Q16. Pengupasan lapisan penutup untuk 9M17 mencapai 5,48 Mbcm, atau naik 75% dari 9M16. Nisbah kupas aktual untuk Balangan Coal Companies mencapai 2,98x untuk kuartal ini dan 2,31x untuk 9M17.

## Adaro MetCoal Companies (AMC)

Pada 3Q17, AMC memproduksi 0,22 Mt batubara kokas semi lunak serta batubara termal peringkat tinggi. Total produksi dari AMC pada 9M17 mencapai 0,67 Mt. Batubara AMC dijual ke para pelanggan di Eropa, Jepang dan Indonesia, dan pada 3Q17 penjualan batubara AMC mencapai 0,24 Mt. Sampai 9M17, AMC telah menjual 0,62 Mt batubara.

Pengupasan lapisan penutup di AMC mencapai 1,66 Mbcm selama 3Q17 dan 3,97 Mbcm untuk 9M17, yang menghasilkan nisbah kupas masing-masing 7,55x dan 5,93x untuk 3Q17 dan 9M17.

## JASA PERTAMBANGAN & LOGISTIK

### PT Saptaindra Sejati (SIS)

Produksi dan pengupasan lapisan penutup oleh SIS untuk kuartal ini masing-masing naik 7% y-o-y menjadi 10,18 Mt, dan 10% y-o-y menjadi 51,15 Mbcm. Dari total volume SIS pada 3Q17, volume produksi dari Grup Adaro meliputi 87% sedangkan volume pengupasan lapisan penutup meliputi 61%.

	Unit	3Q17	2Q17	3Q17 vs. 2Q17	3Q16	3Q17 vs. 3Q16	9M17	9M16	9M17 vs. 9M16
<b>Pengupasan lapisan penutup</b>	Mbcm	51,15	44,57	15%	46,40	10%	135,68	119,52	14%
<b>Produksi batubara</b>	Mt	10,18	8,64	18%	9,52	7%	26,34	25,67	3%

### PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 3Q17, MBP meningkatkan total volume angkutan tongkang batubara sebesar 15% y-o-y menjadi 12,15 Mt, seiring meningkatkan produksi para pelanggan. Pada 9M17, total volume angkutan tongkang batubara MBP mencapai 32,06 Mt, atau naik 17% y-o-y. Volume batubara dari Grup Adaro meliputi 95% dari total angkutan tongkang batubara MBP.

	Unit	3Q17	2Q17	3Q17 vs. 2Q17	3Q16	3Q17 vs. 3Q16	9M17	9M16	9M17 vs. 9M16
<b>Batubara yang ditongkang</b>	Mt	12,15	10,19	19%	10,56	15%	32,06	27,32	17%

## KETENAGALISTRIKAN

Aktivitas Engineering, Procurement & Construction (EPC) di PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dan PT Tanjung Power Indonesia (TPI) masing-masing mencapai 29% dan 78% per akhir 3Q17.

## **MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (*QUALITY, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT – QHSE*)**

Pada 3Q17, AE mencatat kinerja keselamatan yang sangat baik dengan lima cedera dengan hilangnya waktu kerja (LTI). Lost time injury frequency rate (LTIFR) untuk 3Q17 tercatat sebesar 0,20 dan severity rate (SR) mencapai 4,98. Total man-hour yang digunakan pada kuartal ini mencapai 25.682.223 jam.

## **BERITA KORPORASI**

### **Penghargaan Best CFO di Indonesia & untuk Adaro Energy**

David Tendian yang merupakan CFO Adaro Energy mendapatkan penghargaan sebagai “Best CFO di Indonesia” dalam acara 7<sup>th</sup> Annual Institutional Investor Awards for Corporates yang diselenggarakan oleh Alpha Southeast Asia Magazine. Selain dari memenangkan kategori Best CFO di Indonesia, Adaro Energy juga berpredikat baik dalam penghargaan ini dan menempati posisi tiga besar dalam kategori:

1. Most Organized Investor Relations (peringkat ketiga)
2. Best Senior Management Investor Relations Support (peringkat pertama)
3. Strongest Adherence to Corporate Governance (peringkat kedua)
4. Most Consistent Dividend Policy (peringkat ketiga)
5. Best Strategic Corporate Social Responsibility (peringkat ketiga)



*Siddiq Bazarwala (kiri) yang merupakan CEO/Publisher Alpha Southeast Asia, memberikan tanda penghargaan Best CFO di Indonesia kepada David Tendian (kanan).*

## **DATA PEMEGANG SAHAM**

Pada 3Q17, harga saham AE dibuka pada Rp1.630 dan ditutup pada Rp1.825. Selama periode ini, harga saham tertinggi tercatat pada Rp1.965, sementara harga mencapai titik terendahnya pada Rp1.580. Kapitalisasi pasar rata-rata AE mencapai AS\$4,3 miliar pada 3Q17, naik 60%

dari rata-rata sebesar AS\$2,7 miliar pada 3Q16, dan 13% lebih tinggi daripada kapitalisasi pasar rata-rata 2Q17 yang mencapai AS\$3,8 miliar. Nilai perdagangan harian rata-rata untuk saham AE pada 3Q17 tercatat sebesar AS\$4,9 juta, naik 1% y-o-y dari 3Q16 dan 7% lebih tinggi daripada 2Q17. Per akhir 3Q17, peringkat konsensus saham AE adalah sebesar 4,52, dengan rekomendasi yang terdiri dari 23 beli, 2 tahan, dan 2 jual.

Per akhir September 2017, total pemegang saham publik meliputi 35,30% dari total saham AE. Dari para pemegang saham publik, 32,68% merupakan pemegang saham domestik, atau sedikit meningkat dari 32,36% pada akhir September 2016, sedangkan sisanya merupakan pemegang saham asing.

Pada 3Q17, AE tetap aktif dalam menjalankan program komunikasi investornya. Selain dari menghadiri konferensi-konferensi rutin di Jakarta, Singapura dan Hong Kong, AE juga mengadakan paparan publik di Bursa Efek Indonesia, yang dihadiri oleh David Tendean sebagai CFO-nya.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	1,258,978	1,076,948	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	34	34	Restricted time deposits - current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	259,321	-	Financial assets available-for-sale
Piutang usaha	8	377,007	300,689	Trade receivables
Persediaan	10	82,338	73,417	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	69,688	102,614	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	12,591	10,489	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		1,094	4,399	Other receivables
Instrumen keuangan derivatif	19	4,264	3,954	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9	22,997	19,287	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>3,285</u>	<u>884</u>	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b><u>2,091,597</u></b>	<b><u>1,592,715</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	8,101	3,084	Restricted time deposits - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	12	31,849	46,675	Investment in joint ventures
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	54,768	37,497	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	27,533	37,940	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	13	2,360,815	2,436,565	Mining properties
Aset tetap	11	1,449,530	1,544,187	Fixed assets
Goodwill	14	793,610	793,610	Goodwill
Aset pajak tangguhan	34e	6,920	3,766	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>27,393</u>	<u>26,218</u>	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b><u>4,760,519</u></b>	<b><u>4,929,542</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>6,852,116</u></b>	<b><u>6,522,257</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	275,260	207,794	Trade payables
Utang dividen	28	-	70,927	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	46,392	28,969	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,729	1,551	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	34c	269,024	118,981	Taxes payable
Utang royalti	16	23,502	42,041	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	20	36,260	30,876	Finance lease payables -
- Utang bank	21	149,143	122,850	Bank loans -
Utang lain-lain		17,815	20,566	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>819,125</b>	<b>644,555</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak ketiga	18	15,892	15,541	Loans from a third party
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	20	45,881	39,224	Finance lease payables -
- Utang bank	21	1,129,971	1,241,198	Bank loans -
Liabilitas pajak tangguhan	34e	623,718	653,364	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	57,523	49,527	Post-employment benefits liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	23	97,942	92,966	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>1,970,927</b>	<b>2,091,820</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,790,052</b>	<b>2,736,375</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	26	7,135	7,135	Difference in value from transaction with non-controlling interest
Saldo laba (Rugi)/penghasilan komprehensif lain	27 2i	1,958,765 (8,782)	1,627,609 14,280	Retained earnings Other comprehensive (loss)/income
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>3,454,552</u>	<u>3,146,458</u>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	29	<u>607,512</u>	<u>639,424</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u><b>4,062,064</b></u>	<u><b>3,785,882</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>6,852,116</b></u>	<u><b>6,522,257</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2017	2016	
<b>Pendapatan usaha</b>	30	2,438,921	1,778,271	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	31	(1,579,491)	(1,312,696)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		859,430	465,575	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	32	(128,120)	(108,103)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	33	(2,242)	24,752	Other (expense)/income, net
<b>Laba usaha</b>		<b>729,068</b>	<b>382,224</b>	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan		(40,524)	(38,093)	Finance costs
Pendapatan keuangan		11,536	6,337	Finance income
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto entitas asosiasi dan ventura bersama		7,177	(1,162)	Share in net profit/(loss) of associates and joint ventures
		(21,811)	(32,918)	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		707,257	349,306	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	34d	(293,498)	(138,425)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>		<b>413,759</b>	<b>210,881</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income for the period:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,588)	3,490	Exchange difference due to financial statements translation
Aset keuangan tersedia untuk dijual		249	-	Financial assets available-for-sale
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama		(22,002)	-	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	19	891	3,401	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	34d	(586)	(1,531)	Income tax relating to items that may be reclassified to profit or loss
		(23,036)	5,360	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja		(1,329)	-	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	333	-	Income tax relating to this item
		(996)	-	
		(24,032)	5,360	
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>		<b>389,727</b>	<b>216,241</b>	<b>Total comprehensive income for the period, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2017	2016	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		372,454	209,108	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>41,305</u>	<u>1,773</u>	Non-controlling interests
<b>Laba periode berjalan</b>		<b><u>413,759</u></b>	<b><u>210,881</u></b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		348,396	214,011	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>41,331</u>	<u>2,230</u>	Non-controlling interests
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>		<b><u>389,727</u></b>	<b><u>216,241</u></b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>Laba bersih per saham</b>	36			<b>Earnings per share</b>
- Dasar		0.01164	0.00654	Basic -
- Dilusian		0.01084	0.00608	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of financial assets available- for-sale	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
<b>Saldo pada 1 Januari 2016</b>	342,940	1,154,494	-	51,182	1,335,827	(18,555)	-	-	-	2,865,888	487,155	3,353,043	<b>Balance as at 1 January 2016</b>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	209,108	3,032	1,871	-	-	214,011	2,230	216,241	Total comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba	-	-	-	1,525	(1,525)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen (Catatan 28)	-	-	-	-	(40,302)	-	-	-	-	(40,302)	(1,038)	(41,340)	Dividends (Note 28)
<b>Saldo pada 30 September 2016</b>	<b>342,940</b>	<b>1,154,494</b>	<b>-</b>	<b>52,707</b>	<b>1,503,108</b>	<b>(15,523)</b>	<b>1,871</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,039,597</b>	<b>488,347</b>	<b>3,527,944</b>	<b>Balance as at 30 September 2016</b>
<b>Saldo pada 1 Januari 2017</b>	342,940	1,154,494	7,135	52,707	1,574,902	(17,434)	1,179	30,535	-	3,146,458	639,424	3,785,882	<b>Balance as at 1 January 2017</b>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	371,458	(1,531)	434	(22,002)	37	348,396	41,331	389,727	Total comprehensive income for the period
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	770	770	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 29)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	3,346	(3,346)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen (Catatan 28)	-	-	-	-	(40,302)	-	-	-	-	(40,302)	(74,013)	(114,315)	Dividends (Note 28)
<b>Saldo pada 30 September 2017</b>	<b>342,940</b>	<b>1,154,494</b>	<b>7,135</b>	<b>56,053</b>	<b>1,902,712</b>	<b>(18,965)</b>	<b>1,613</b>	<b>8,533</b>	<b>37</b>	<b>3,454,552</b>	<b>607,512</b>	<b>4,062,064</b>	<b>Balance as at 30 September 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 September		
	2017	2016	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,389,803	1,713,310	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(997,910)	(872,211)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(121,554)	(100,206)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	10,612	6,337	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(257,039)	(164,748)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(186,347)	(45,556)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	11,346	16,512	Receipts of income tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(35,866)	(33,512)	Payments of interest and finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(4,089)	-	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	7,603	19,761	Other receipts, net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>816,559</b>	<b>539,687</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(69,483)	(71,896)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	6,499	251	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	(259,194)	-	Purchases of financial assets available-for-sale
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(5,131)	(7,620)	Payment for addition of mining properties
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(327,309)</b>	<b>(79,265)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran utang bank	(96,130)	(109,000)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(101,075)	(75,487)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(85,295)	(1,038)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(25,521)	(30,913)	Payments of finance lease payables
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(5,017)	(792)	Transfer to restricted time deposits
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	134	-	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Penerimaan utang bank	6,784	15,000	Proceeds from bank loans
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(306,120)</b>	<b>(202,230)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>183,130</b>	<b>258,192</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>1,076,948</b>	<b>702,452</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>
<b>Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas</b>	<b>(1,100)</b>	<b>3,567</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 5)</b>	<b>1,258,978</b>	<b>964,211</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period (Note 5)</b>

Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.